

## PENERAPAN MODEL STAD DENGAN MEDIA EKONQUIZZ SEBAGAI UPAYA MENINGKATKAN PEMAHAMAN KONSEP SISWA SD

Hilmi Itsna Aryani<sup>1</sup>, Sekar Dwi Ardianti<sup>2</sup>, Siti Masfuah<sup>3</sup>

<sup>1</sup> Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>2</sup> Universitas Muria Kudus, Indonesia

<sup>3</sup> Universitas Muria Kudus, Indonesia

Email: [aryaniitsna38@gmail.com](mailto:aryaniitsna38@gmail.com)

---

DOI: <https://doi.org/10.46773/muaddib.v6i3.1015>

---

### Abstract :

*The aim of this research is to analyze the increase in students' conceptual understanding after implementing the STAD learning model combined with EkonQuizz media. This research was conducted at SDN Tamansari 03 which is located in West Kereppare hamlet, Pati Regency. The population in the study were all fourth grade students at SDN Tamansari 03 using a saturated sampling technique. The total population is 20 students consisting of 9 male students and 11 female students. This research uses a quantitative pre-experimental method combined with a One Group Pretest-posttest design. This research uses data collection techniques in the form of tests, interviews and documentation. Data analysis in this study used the N-Gain test. The research results show that there is an increase in students' understanding of concepts as seen from the results of the N-Gain test which shows significant changes. The N-Gain value is 0.6017 with a percentage of 60.17% indicating the category is quite effective. The use of the STAD model in combination with EkonQuizz media can also increase students' understanding of concepts, this can be seen from the results of the N-Gain test on each indicator which has experienced a significant increase. Based on the description above, it can be concluded that applying the STAD model combined with EkonQuizz media can improve students' understanding of concepts.*

**Keywords:** Student Teams Achievement Division, EkonQuizz, Concept Understanding.

### Abstrak :

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk menganalisis peningkatan pemahaman konsep siswa sesudah menerapkan model pembelajaran STAD yang dikombinasikan dengan media EkonQuizz. Penelitian ini dilakukan di SDN Tamansari 03 yang terletak di dukuh Kereppare Barat Kabupaten Pati. Populasi dalam penelitian adalah seluruh siswa kelas IV SDN Tamansari 03 dengan Teknik pengambilan sampel jenuh. Jumlah populasi sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian ini menggunakan metode kuantitatif pre eksperimental yang di kombinasikan dengan desain One Group Pretest-posttest. Penelitian ini menggunakan Teknik pengumpulan data berupa tes, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data pada penelitian ini menggunakan uji N-Gain. Hasil penelitian menunjukkan terdapat peningkatan pemahaman konsep siswa yang dilihat dari hasil uji N-Gain yang menunjukkan perubahan yang signifikan. Nilai N-Gain sebesar 0,6017 dengan presentase 60,17% menunjukkan kategori cukup efektif. Penggunaan model STAD dengan kombinasi media EkonQuizz juga dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa, hal ini dapat dilihat dari hasil uji N-Gain pada tiap Indikator yang mengalami kenaikan yang signifikan. Berdasarkan uraian di atas dapat disimpulkan bahwa dengan menerapkan model STAD yang dikombinasikan dengan media EkonQuizz dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa.

**Kata Kunci:** *Student Teams Achievement Division*, EkonQuizz, Pemahaman Konsep.

## PENDAHULUAN

IPAS merupakan istilah baru di Kurikulum Merdeka yang mempelajari berbagai aspek mengenai alam semesta serta kehidupan sosial manusia. Mata Pelajaran ini mencakup kajian pengetahuan mengenai pembahasan biologi, fisika maupun kimia yang dipadupadankan dengan pengetahuan sosial mengenai pembahasan sejarah, geografi, dan ekonomi. Di sekolah dasar IPAS mencakup materi tentang kegiatan ekonomi, termasuk produksi, distribusi, dan konsumsi. Materi ini sering kali relevan dalam kehidupan sehari-harinya oleh siswa. Untuk itu, diperoleh hasil pembelajaran IPAS seharusnya mencerminkan seberapa mendalam pemahaman konsep yang dimiliki oleh peserta didik. Pemahaman konsep IPAS merupakan upaya yang dapat mendorong peserta didik agar mampu memahami makna dari sudut pandang secara ilmiah dari segi teori ataupun segi konsep, sehingga dapat menyelesaikan masalah. Peserta didik yang dapat memahami konsep IPAS dapat mengidentifikasi hubungan antara konsep – konsep tersebut, sehingga mampu menerapkannya dalam penyelesaian masalah. (Rahmawati et al, 2023). Pemahaman konsep adalah kemampuan individu untuk dapat memahami sebuah konsep. Peserta didik dapat dikatakan memahami konsep apabila anak mampu menangkap maksud atau arti yang diharapkan oleh konsep tersebut. Menurut Indiyanti et al., (2023) keterampilan yang sebaiknya ditingkatkan oleh siswa dalam memahami arti dari konsep tersebut. Selain itu, keterampilan perlu ditingkatkan dalam memahami konsep.

Berdasarkan pengamatan yang dilakukan pada hari Sabtu, 9 Maret 2024 peneliti menemukan masalah bahwa beberapa siswa masih kesulitan dalam menangkap makna pemahaman konsep pembelajaran IPAS khususnya pada materi kegiatan ekonomi. Hal ini juga didukung dari hasil wawancara dengan guru kelas yang menyatakan bahwa siswa masih sulit dalam memahami materi, siswa juga cenderung suka bermain daripada mendengarkan guru. Hasil Asesmen Penilaian Tengah Semester siswa juga masih belum memenuhi standar KKTP (Kriteria Kecapaian Tujuan Pembelajaran) yang ditentukan oleh pihak

sekolah yaitu 73. Diketahui nilai rata-rata siswa yang belum tuntas terdapat 16 siswa sedangkan nilai siswa yang sudah tuntas sebanyak 4 siswa. Persentase ini diambil dari nilai penilaian tengah semester kelas Berdasarkan hasil Asesmen Penilaian Tengah Semester kelas IV SDN Tamansari 03 hanya 20% yang memenuhi standar ketuntasan 80% siswa lainnya tidak memenuhi standar ketuntasan. Hal ini juga diperkuat dengan hasil studi lapangan dengan wali kelas IV, diperoleh informasi bahwa siswa lebih asik sendiri ketika diterangkan dan lebih suka belajar dengan teman. Hal ini dikarenakan selama pproses pembelajaran menggunakan media dan model pembelajaran yang tepat.

Selain itu, beberapa persoalan yang menyebabkan kurangnya pemahaman konsep siswa adalah guru yang masih menerapkan metode konvensional dalam proses pembelajaran, sehingga siswa cenderung kurang paham dan malu untuk bertanya, guru masih mengabaikan penggunaan media pembelajaran karena dianggap sulit untuk dibuat terutama pada materi IPS. Selain itu suasana di dalam kelas yang kurang kondusif juga dapat mengakibatkan faktor rendahnya pemahaman konsep siswa. Salah satu keterampilan yang diperlukan siswa adalah pemahaman konsep. (Andriyani et, al., 2024). Beberapa faktor yang menyebabkan rendahnya pemahaman konsep IPAS adalah implementasi media yang kurang beragam dalam proses pembelajaran IPAS dan kurangnya visualisasi materi yang abstrak akibat keterbatasan media dan fasilitas (Andika dan Anwar, 2023).

Oleh karena itu, proses pembelajaran yang aktif, kreatif dan menyenangkan dan penggunaan model dan media pembelajaran merupakan salah satu upaya dalam meningkatkan pemahaman konsep siswa. Didukung penelitian oleh (Rohmah, dkk, 2019). Model pembelajaran adalah *factor* yang memengaruhi hasil belajar siswa karena berfungsi sebagai rencana yang akan diterapkan pada saat pembelajaran. Model pembelajaran yang dapat mengajak siswa aktif kreatif salah satunya adalah model STAD. Model pembelajaran ini melibatkan siswa dengan jenis atau kemampuan yang berbedaa-beda, termasuk siswa yang memiliki prestasi yang tinggi, sedang, maupun kurang, serta variasi dalam suku, ras, gender, dan kelompok social lainnya (Slavin, 2013).

Model pembelajaran kooperatif ini juga cocok digunakan sebagai langkah awal pendekatan dalam proses pembelajaran (Slavin, 2015). Pembelajaran STAD dapat mendukung siswa dalam mengembangkan keterampilan berdebat yang sehat, meningkatkan kemampuan mendengarkan pandangan orang lain, serta memperbaiki keterampilan berkomunikasi, menumbuhkan sikap saling kerjasama antar kelompok dan mengasah kebersamaan. Penggunaan model STAD dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa dibandingkan dengan model ceramah atau konvensional Andriyani et al, (2018)

Dalam proses pembelajaran, media memiliki peran yang mendasar sebagai penghubung dalam penyampaian informasi dari guru kepada siswa. Dengan menggunakan media pembelajaran, konsep-konsep yang awalnya terasa abstrak bagi siswa dapat diubah menjadi lebih konkrit (Magdalena, et al, 2021). Selain menggunakan model pembelajaran STAD peneliti juga menerapkan media EkonQuizz sebagai penyokong dalam peningkatan pemahaman konsep siswa. Pengalaman belajar yang lebih bermakna bisa didapatkan dengan menerapkan media pembelajaran pada saat proses belajar mengajar (Fakhriyah et al. 2016).

EkonQuizz merupakan salah satu dari berbagai platform yang menawarkan layanan permainan kuis dalam bentuk interaktif menarik yang menggabungkan materi Kegiatan Ekonomi dengan Aplikasi *Quizizz*. *Quizizz* adalah platform digital yang menyediakan latihan soal, permainan, dan presentasi online, yang berfungsi sebagai pendukung penyampaian materi pada saat proses pembelajaran. Selain itu karena penggunaannya yang praktis dan berbasis teknologi media pembelajaran EkonQuizz sangat ideal untuk digunakan. Didukung penelitian yang dilakukan oleh Pramesti et al. (2023) mengungkapkan untuk memaksimalkan hasil belajar diperlukan media pembelajaran pada saat proses pembelajaran. Tidak hanya itu dalam proses belajar mengajar dengan menggunakan media guru akan lebih mudah dalam menyampaikan materi yang akan diajarkan (Astuti, et al., 2020).

Studi terdahulu yang dilaksanakan oleh Abidin (2021) menyatakan bahwa untuk dapat meningkatkan prestasi dan partisipasi siswa diperlukan model STAD dan media EkonQuizz. Sesuai dengan rumusan masalah penelitian ini

“Apakah terdapat peningkatan rata-rata *pretest-posttest* pemahaman konsep siswa sesudah menerapkan model pembelajaran STAD berbantuan media EkonQuizz kelas IV SDN Tamansari 03?”. Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis adakah peningkatkan pemahaman konsep sesudah menggunakan model STAD dengan media EkonQuizz.

Berdasarkan latar belakang dan studi sebelumnya yang telah disebutkan, peneliti berminat untuk melakukan penelitian mengenai Penerapan STAD dengan Media EkonQuizz sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Siswa SD. Judul penelitian ini adalah “Penerapan Model STAD Dengan Media EkonQuizz sebagai Upaya Meningkatkan Pemahaman Konsep pada Siswa SD”.

## METODE PENELITIAN

Metode penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kauntitatif pre-eksperimental dengan *design One Group Pretest-Posttest*. Pretest diberikan tanpa adanya kelas control atau pembanding, hal ini bertujuan agar dapat membandingkan nilai perlakuan antara sebelum dan sesudah diberikan.

**Tabel 1. Design Penelitian One Group Pretest-Posttest**

Kelompok	<i>Pretest</i>	<i>Treatment</i>	<i>Posttest</i>
Eksperimen	O1	X	O2

Sumber : Sugiyono (2015)

Keterangan :

O1 : Pengukuran awal sebelum diberi (*Pretest*)

Treatment : Perlakuan yang diberikan

O2 : Pengukuran akhir setelah diberi (*Posttest*)

Penelitian ini menggunakan sampel jenuh dengan populasi mencakup seluruh siswa kelas IV SDN tamansari 03 Kecamatan Tlogowungu Kabupaten Pati. Peneliti menggunakan metode sampel jenuh karena menggunakan seluruh populasi. Jika seluruh anggota populasi dijakikan sampe maka metode tersebt dinamakan metode sampel jenuh, (Sari, 2015). Teknik pengumpulan data

berupa wawancara baik dengan guru maupun siswa, Teknik ini dimanfaatkan sebagai cara mengumpulkan data terkait keadaan siswa yang akan diteliti.(Ardiyanti et al., 2020) Teknik kedua peneliti menggunakan teknik dokumentasi, kegiatan ini dapat berupa kegiatan mengenai pembelajaran di kelas maupun arsip atau informasi yang dapat diolah sebagai bahan penelitian. Dalam studi ini dokumentasi diperoleh dari hasil kegiatan siswa kelas IV SDN Tamansari 03 selama penelitian. Metode tes adalah teknik pengumpulan data yang melibatkan pemberian soal-soal untuk mendapatkan nilai sebagai indikator dalam penelitian, (Lestari dan Mokhammad, 2015). Dalam penelitian ini, peneliti menerapkan soal *pretest* yang diberikan kepada siswa sebelum memberikan perlakuan dan pemberian *posttest* diakhir fase penelitian setelah dilakukan *treatment*. Proses pembelajaran ini sudah disesuaikan dengan langkah-langkah STAD yang kemudian di kombinasikan dengan media EkonQuizz agar pemahaman konsep siswa medapatkan peningkatan yang signifikan.

Uji n-gain digunakan dalam metode penelitian ini. Penggunaan metode ini dilakukan untuk mengidentifikasi peningkatan pemahaman konsep siswa dikelas eksperimen dari kondisi *pretest* ke *posttest* dan pemberian perlakuan dengan menerapkan model STAD berbantuan media EkonQuizz sebelum dan sesudah penerapan. Pengajuan hipotesis dapat dilihat sebagai berikut:

$H_0$ : Penerapan model pembelajaran STAD berbantuan media EkonQuizz tidak dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV SDN Tamansari 03

$H_a$  : Penerapan model STAD berbantuan media EkonQuizz dapat meningkatkan pemahaman konsep siswa pada mata pelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi siswa kelas IV SDN Tamansari 03.

Rumus indeks N-Gain yang digunakan dalam penelitian inu adalah:

$$N\text{-Gain} = \frac{(\text{Skor } \textit{posstest} - \text{Skor } \textit{pretest})}{(\text{Skor } \textit{maksimal} - \text{skor } \textit{pretest})}$$

Pelaksanaan uji N-Gain skor dilakukan setelah tahap uji normalitas dan uji prasyarat dilakukan. Hal ini untuk memastikan data tersebut berdistribusi secara normal. Berikut kriteria N-Gain dalam table:

**Tabel 3. 1 Kriteria N-Gain score**

<b>N- Gain</b>	<b>Kriteria</b>
$N\text{-Gain} \leq 0,30$	Rendah
$0, < 30 N\text{-Gain} < 0,70$	Sedang
$N\text{-Gain} \geq 0,70$	Tinggi

Sumber: Wahab dkk (2021)

## HASIL DAN PEMBAHASAN

Hasil penelitian yang telah dilakukam di SDN Tamansari 03 pada pretest-posttest mata pelajaran IPAS (Ilmu Pengetahuan Alam dan Sosial) dengan menggunakan model STAD berbantuan media EkonQuizz meunjukkan hasil yang signifikan. Penelitian dilaksanakan pada bulan mei 2024 dengan jumlah populasi dan sampel sebanyak 20 siswa yang terdiri dari 9 siswa laki-laki dan 11 siswa perempuan. Penelitian dilaksanakan di SDN Tamansari 03 yang beralamat di Dukuh Kareppare Barat, Desa Tamansari, Kecamatan Tlogowungu, Kabupaten Pati. Berdasarkan hasil Penilaian Tengah Semester siswa yang diambil peneliti pada saat studi pendahuluan rata-rata siswa mendapatkan hasil di bawah nilai KKTP yang ditetapkan sekolah. Nilai rata-rata siswa diatas KKTP sebanyak 20% atau 4 siswa sedangkan nilai rata-rata di bawah KKTP sebanyak 16 siswa atau 80%. Terlihat dari uraian nilai KKTP siswa menunjukkan bahwa pemahan konsep siswa tergolong rendah. Data rendahnya pemahaman konsep siswa juga terlihat dari hasil nilai pretest yang diberikan sebelum diberikan perlakuan. Soal pretest yang diberikan peneliti berjumlah 14 soal yang sudah disesuaikan dengan *indicator* pemahaman konsep.

Penelitian ini dilakukan sebanyak 4 kali pertemuan dengan proses pembelajaran yang disesuaikan dengan modul ajar yang telah peneliti susun serta telah divalidasikan oleh ahli materi. Setelah memberikan pretest pada awal pertemuan kemudian peneliti mengenalkan kepada siswa apa itu Media

EkonQuizz dan bagaimana cara menggunakan media EkonQuizz. Proses pembelajaran pada pertemuan kedua dan ketiga mengacu pada modeul ajar dengan topik bagaimana mendapatkan semua kebutuhan kita yang disesuaikan dengan materi IPAS SD kelas IV Pada pertemuan ini siswa diberikan perlakuan dengan menggunakan model STAD berbantuan media EkonQuizz. Setelah siswa diberikan perlakuan, pada pertemuan ke empat siswa kembali diberikan soal posttest pemahaman konsep siswa. Prosews pembelajaran ini disesuaikan dengan langkah-langkah model STAD berbantuan media EkonQuizz. Nilai KKTP yang diterapkan sekolah yaitu 73 dengan skala penliaian yang digunakan yaitu 1-100. Data pemahaman konsep siswa dapat dilihat pada table di bawah ini.

**Table 1. Rekapitulasi Pretest dan Posttest**

Interval	Pretest		Posttest	
	F	%	F	%
91 < A ≤ 100	-	-	6	30%
82 < B ≤ 91	-	-	10	71%
73 < C ≤ 82	6	30%	-	-
D < 73	14	70%	4	20%
Jumlah	14	100%	14	100%
Tuntas ≤	6	30%	14	70%
Tidak Tuntas <	14	70%	6	30%

Berdasarkan hasil nilai pemahaman konsep siswa kelas IV SDN Tamansari 03 diketahui menunjukkan rata-rata yang lebih unggul, hal ini dipengaruhi dengan penggunaan model STAD berbantaun media EkonQuizz, berbeda dengannrata-rata siswa sebelum diberikan perlakuan. Sebelum siswa diberikan perlakuan rata-rata nilai siswa meningkat sebanyak 59,6% sedangkan setelah diberi perlakuan meningkat menjadi 82,5%. Rata-rata peningkatan pemahaman konsep siswa meningkat sebesar 22,55%, dengn kategori hasil nilai *pretest* terendah siswa sebesar 7 dan nilai terendah *posttest* sebesar 32. Nilai tertinggi



pretest adalah 77, sedangkan nilai tertinggi posttest mencapai 100.

Untuk mengetahui adanya peningkatan hasil *pretest* dan *posttest* pemahaman konsep siswa dilakukan perhitungan dengan Uji *N-Gain score*. Hasil uji *N-Gain* yang diambil dari hasil *pretest-posttest* siswa dapat dilihat sebagai berikut:

**Descriptive Statistics**

	<i>N</i>	<i>Minimum</i>	<i>Maximum</i>	<i>Mean</i>	<i>Std. Deviation</i>
<i>Ngain_skor</i>	20	.23	1.00	.6017	.22045
<i>Ngain_persen</i>	20	23.08	100.00	60.1703	22.04514
<i>Valid N (listwise)</i>	20				

Hasil pengujian *N-Gain* nilai *pretest posttest* termasuk dalam kategori sedang, hal ini dapat dilihat dari rata-rata uji menunjukkan nilai 0,6017 sedangkan nilai signifikan  $0,3 \leq g \leq 0,7$ . Persentase *N-Gain* 60,17% termasuk dalam kategori cukup efektif. Berikut hasil analisis pemahaman konsep pada tiap indikator.

**Table 2. Hasil Uji N-Gain Tiap Indikator Pemahaman Konsep**

No.	Indikator Pemahaman Konsep	<i>Pretest</i>	<i>Posttest</i>	<i>N-Gain</i>	Keterangan
1.	Menyatakan kembali konsep.	59,375	96,25	0,907692	Tinggi
2.	Mengelompokkan obyek-obyek menurut sifat tertentu	49,375	87,5	0,753086	Tinggi
3.	Mencontohkan suatu konsep	61,25	80,625	0,5	Sedang
4.	Menyajikan konsep ke dalam berbagai bentuk	69,375	91,25	0,714286	Tinggi
5.	Mengembangkan syarat	88,125	98,75	0,894737	Tinggi

minimal suatu konsep					
6.	Menggunakan, memanfaatkan dan memilih langkah-langkah	57,5	75	0,411765	Sedang
7.	Mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah	58,125	85,625	0,656716	Sedang

Setelah diberikan perlakuan model STAD berbantuan media EkonQuizz rata-rata uji N-Gain tiap indicator mengalami peningkatan. Hal ini dapat dilihat pada table 2. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis adanya peningkatan rata-rata pretest-posttest pemahaman konsep siswa sesudah menerapkan model pembelajaran STAD berbantuan media EkonQuizz. Pada tahap ini guru menghitung seluruh skor yang telah didapatkan dari masing-masing kelompok. Skor kuis siswa kemudian ditambahkan dengan dengan skor kelompok. Masing-masing kelompok diberikan penghargaan sesuai dengan skor kelompoknya. Kelompok 1 mendapatkan skor 20 dengan penghargaan great team, kelompok 2 memperoleh skor 18 dengan penghargaan great team, kelompok 3 mendapatkan 16 skor dengan kriteria great team, dan kelompok 4 mendapatkan 15 skor dengan kriteria good team. Metode ini diharapkan dapat memperbaiki pemahaman konsep siswa. Sependapat dengan Siregar et al., (2023). Belajar dengan bermain yang disesuaikan dengan minat anak merupakan satu dari jenis media yang efektif untuk dapat melibatkan siswa dalam proses pembelajaran

Pada indikator kemampuan untuk menyatakan kembali suatu konsep, mendapatkan nilai *N-Gain* sebesar 0,90. Indicator pertama ini masuk dalam kategori tinggi dengan keterangan siswa mudah dalam memahami soal-soal pada indicator ini. Sejalan dengan penelitian Damayanti (2023) bahwa siswa dapat dinyatakan memahami suatu konsep jika siswa tersebut dapat menjelaskan atau menyatakan kembali suatu konsep tersebut.

Indicator kedua pemahaman konsep yaitu mengelompokkan obyek-obyek berdasarkan sifat tertentu. Hasil uji nilai *N-Gain* sebesar 0,75 termasuk dalam kategori peningkatan tinggi. Siswa yang dapat mengelompokkan obyek-obyek berdasarkan sifat-sifat akan lebih mudah dalam membedakan jenis objek berdasarkan cirinya (Zenith et al., 2023). Peningkatan siswa dalam memahami dan mengingat disebabkan oleh penggunaan model pembelajaran STAD.

Indicator ke tiga pada indicator pemahaman konsep menunjukkan kategori sedang dengan nilai uji *N-Gain* sebesar 0,5. Pada indicator ke tiga ini siswa merasa kurang focus dalam pemberian materi media EkonQuizz dibandingkan dengan Quizz interaktif dari media EkonQuizz. Siswa sering kali kurang teliti dalam mencontohkan suatu konsep yang disajikan dalam bentuk soal Yanti et al. (2020). Oleh karena itu, untuk dapat meningkatkan nilai pada indicator ini adalah dengan diberikan latihan rutin.

Indicator ke empat pada indicator pemahaman konsep yaitu menyajikan konsep-konsep ke dalam berbagai bentuk diraih nilai sebesar 0,71 dengan kriteria peningkatan tingkat tinggi. Pada indicator ini siswa sudah mampu dalam menyajikan konsep dengan bahasa mereka sendiri. Sejalan dengan Asri et al., (2020), kemampuan representasi siswa adalah mereka yang mampu untuk mengkomunikasikan ide gagasan yang sesuai dengan pemahaman yang mereka miliki, sehingga mereka dapat merumuskan jawabannya.

Indikator mengembangkan syarat minimal suatu konsep, hasil ini menunjukkan kriteria tingkat tinggi dengan nilai *N-Gain* sebesar 0,89. Pada indicator ini kemampuan siswa dapat terlihat jika siswa mampu menilai mana syarat perlu dan cukup pada suatu konsep. Sejalan dengan Ulandari et al. (2023), bahwa syarat perlu dan cukup perlu harus diketahui siswa dengan baik.

Pada indikator ke enam yaitu menggunakan, memanfaatkan, dan memilih langkah-langkah masuk dalam kriteria peningkatan sedang dengan hasil *N-Gain* sebesar 0,41. Sebagian mereka masih mengalami kesulitan dalam menyelesaikan masalah pada soal dan sering memberikan jawaban yang kurang tepat. Penelitian Nuraziz et al. (2020) juga mengungkapkan bahwa siswa mengalami hambatan pada indikator ini, karena mereka kurang memahami cara

menggunakan prosedur konsep tertentu dan sering kali tidak tepat dalam mengenali prosedur permasalahan.

Pada indikator mengaplikasikan konsep dalam pemecahan masalah kategori pada indicator ini masuk dalam peningkatan sedang dengan nilai *N-Gain* 0,65. Terlihat dari sebagian siswa yang masih kurang tepat dalam menyelesaikan soal dan menghubungkan permasalahan dengan kehidupan sehari-hari. Pendapat Masfuah dan Fakhriyah (2017) mendukung hal ini dengan menyatakan bahwa siswa dikatakan dapat mengaplikasikan konsep jika siswa dapat memahami situasi terkait serta dapat menerapkannya untuk memecahkan masalah.

Dari hasil pretest-posttest uji *N-Gain* pada tiap-tiap indicator yang dilakukan dilakukan siswa kelas IV SDN Tamansari 03 membuktikan pembelajaran STAD yang didukung oleh media EkonQuizz mampu meningkatkan pemahaman konsep siswa dengan kategori persentase sedang atau cukup efektif. Dengan menerapkan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media EkonQuizz dapat menjadikan siswa aktif dan antusias selama proses pembelajaran, siswa mejadi lebih berani dan banyak bertanya serta aktif berperan sebagai tutor sebaya. Selain menggunakan model pembelajaran STAD penggunaan media EkonQuizz juga dapat menarik antusias para siswa. Media EkonQuizz menjadikan proses belajar mengajar menjadi atraktif dan menghibur karena media EkonQuizz menggunakan media berbasis digital serta memiliki banyak fitur yang menarik seperti contoh dengan menggunakan media EkonQuizz berbasis *paper mode*

## KESIMPULAN

Hasil penelitian dengan menerapkan model STAD berbantuan media EkonQuizz terhadap pemahaman konsep siswa menunjukkan terdapat peningkatan dan perbedaan rata-rata sesudah menerapkan model pembelajaran STAD dengan berbantuan media EkonQuizz siswa kelas IV SDN Tamansari 03 pada pembelajaran IPAS materi kegiatan ekonomi. Terdapat peningkatan yang signifikan dengan nilai 0,6017 dengan presentase nilai 60,17% dari hasil uji *N-*

*Gain.* Hasil tersebut masuk ke dalam kategori cukup efektif.

Dapat disimpulkan bahwa terdapat peningkatan rata-rata dengan menggunakan model STAD yang dilengkapi dengan media EkonQuizz.

## DAFTAR PUSTAKA

- Ardiyanti, H., Ismaya, E. A., & Setiawan, D. (2020). Peningkatan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar Dengan Penerapan Model Stad (Student Team Achievement Division) Berbantuan Media Puzzle.
- Arwitaningsih, R. P., Dewi, B. F., Rahmawati, E. M., & Khuriyah, K. (2023). Konsep dan Implementasi Kurikulum Merdeka pada Ranah Rumpun Mata Pelajaran Pendidikan Islam di Sekolah Dasar Islam Terpadu Al Hadi Mojolaban Sukoharjo. *MODELING: Jurnal Program Studi PGMI*, 10(2), 450-468.
- Slavin, R. E. (2013). Cooperative learning and student achievement. *School and classroom organization*, 129-156.
- Slavin, R. E. (2015). Cooperative learning in elementary schools. *Education 3-13*, 43(1), 5-14.
- Magdalena, I., Shodikoh, A. F., Pebrianti, A. R., Jannah, A. W., & Susilawati, I. (2021). Pentingnya media pembelajaran untuk meningkatkan minat belajar siswa sdn meruya selatan 06 pagi. *Edisi*, 3(2), 312-325.
- Ulhusna, M., Dewimarni, S., & Rismaini, L. (2021). Sosialisasi Quizizz sebagai Media Pembelajaran Berbasis Digital pada Masa Pandemi. *Pekodimas: Jurnal Pengabdian Kepada Masyarakat*, 1(2), 156-165.
- Khoirul Abidin, G., & Suharjo, M. S. (2021). Penerapan Pembelajaran Daring Dengan Menggunakan Model STAD Berbantuan Media Quizizz Untuk Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Pada Mata Pelajaran IPS Di SMP Islam Terpadu At-Tawazun (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ramadhan, M. A., & Sugiyono, S. (2015). Pengembangan sumber dana sekolah pada sekolah menengah kejuruan. *Jurnal Pendidikan Vokasi*, 5(3), 340-351.
- Sulastri, E., Cahyono, Y. T., MM, A., & Sari, S. P. (2015). Pengaruh Kompensasi, Kepemimpinan, dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan Pada KPP

- Pratama Sukoharjo (Doctoral dissertation, Universitas Muhammadiyah Surakarta).
- Ruslan, D. (2016, August). Analysis Efficiency Production and Strategies of Small-Medium Scale Enterprises. In *2016 Global Conference on Business, Management and Entrepreneurship* (pp. 971-977). Atlantis Press.
- Murnaka Et Al. (2018). Penerapan Model Pembelajaran Student Team Achievement Division Untuk Meningkatkan Kemampuan Pemahaman Konsep Siswa. *UNION: Jurnal Ilmiah Pendidikan Matematika*, 6(3), 317-328. <https://doi.org/10.30738/Union.V6i3.2658>.
- Andriyani, D. D., Masfuah, S., & Riswari, L. A. (2024). Penggunaan Model STAD Berbantuan Media Bianglala terhadap Pemahaman Konsep Matematika pada Siswa SD. *Wahana Matematika dan Sains: Jurnal Matematika, Sains, dan Pembelajarannya*, 18(1), 69-84.
- Pramesti, A. D., Masfuah, S., & Ardianti, S. D. (2023). Media Interaktif Nearpod Guna Meningkatkan Hasil Belajar Siswa Sekolah Dasar. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(1), 379-385. <https://doi.org/10.31949/educatio.v9i1.4578>
- Masfuah, S., dan Fakhriyah, F. 2017. Developing The Understanding Of Scientific Concept Based On The Aspect Of Science Literacy For Students Of Elementary School Education Program Through The Application Of Project Based Learning. *Unnes Science Education Journal*. 6 (3), 1708-1716.
- Indiyanti, C. E., & Ardianti, S. D., Masfuah, S. (2023). Implementasi Model Problem Based Learning Berbasis Edutainment Untuk Meningkatkan Pemahaman Konsep Siswa SD. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, 08 Nomor 0.
- Rohmah, S.A., Fakhriyah, F., Ardianti, S.D. (2019). Peningkatan Pemahaman Konsep Melalui Model CTL Berbantu Media Kotak Lingkungan Hewan pada Tema 6 Kelas IV. *Jurnal Prakarsa Paedagogia*, 2(2), 185-191.
- Masithohsari, A., Fakhriyah, F., & Ardianti, S. D. (2020). Model Student Team Achievement Divisions Berbantu Media Pop Up Book dalam Meningkatkan Kemampuan Berpikir Kritis Siswa. *JRPD (Jurnal Riset Pendidikan Dasar)*, 3(2), 110-117.

- Rahmawati, R. B., Ardianti, S. D., & Rondli, W. S. (2023). Model pembelajaran kooperatif tipe Mind Mapping berbantuan media manipulatif untuk meningkatkan pemahaman konsep siswa. *Jurnal Educatio FKIP UNMA*, 9(2), 560-566.
- Fakhriyah, F., Wanabuliandari, S., & Ardianti, S. D. (2016). Pendampingan pemanfaatan sampah plastik dan kertas untuk media pembelajaran inovatif bagi guru di SDN 5 Bae, Kudus. *Jurnal Pengabdian Pada Masyarakat*, 1(1), 48-55.
- Astuti, N. D., Ahsin, M. N., & Masfuah, S. (2020). Efektivitas Model Group Investigation Berbantuan Media Watak Kalinyamatan Terhadap Pemahaman Konsep Siswa. *WASIS: Jurnal Ilmiah Pendidikan*, 1(2), 60-67.